

BAB III

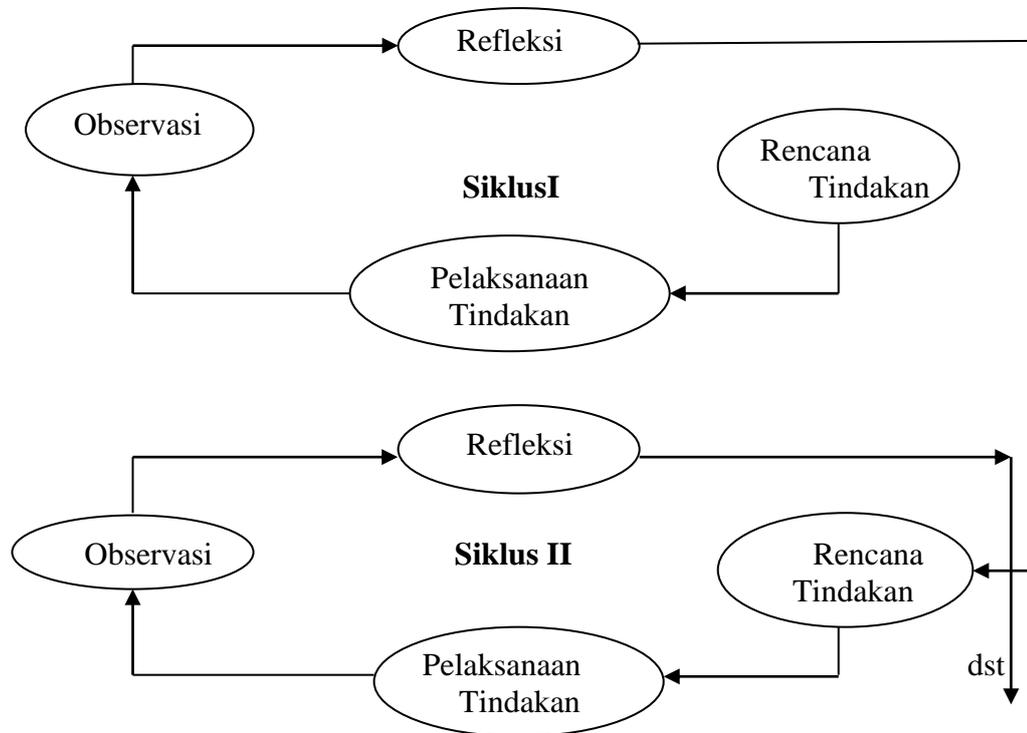
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang dilakukan di kelas yang dikenal dengan *Classroom Action Research* menurut Kemmis dalam buku Kapita Selekta (Darsono, 2007). Penelitian tindakan kelas tersebut merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*) setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Aunurrohman, 2009).

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Elliott's, (Hopkins, dalam Darsono, 2009). Siklus ini berlangsung beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas, digambarkan seperti berikut:



Bagan 3.1. Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru-guru SDN 5 Merakbatin Kecamatan Natar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 5 Merakbatin Kecamatan Natar Tahun Pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 44 siswa terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

B. Tehnik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrument penelitian, kemudian data-data tersebut diberi tanda berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap data sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Alat Pengumpulan Data

1. *Lembar panduan observasi*, instrument ini dibuat dan dirancang oleh peneliti dengan guru kelas. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar.
2. *Quisiner*, instrument ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pendapat siswa mengenai penggunaan Metode *Kooperatif*, yang dilakukan setelah seluruh pelaksanaan program tindakan.
3. *Tes hasil belajar*, instrument ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan prestasi belajar siswa.

D. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang kinerja guru, aktivitas belajar siswa, pola interaksi pembelajaran, dan pendapat siswa tentang penggunaan Metode *Kooperatif*. Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa. Adapun analisis kuantitatif menggunakan rumus $\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$, Endang Poerwanti, dkk (2008) sedangkan analisis kualitatif menggunakan data hasil observasi tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran.

E. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana

a. Perencanaan

Menyiapkan perangkat penelitian meliputi rencana pembelajaran, lembar observasi siswa, Lembar Kerja Siswa dan alat peraga.

b. Pelaksanaan tindakan

- Menunjukkan aneka bangun ruang dari bekas kotak makanan, minuman atau obat yang biasa dijumpai siswa.
- Mengadakan tanya jawab tentang bangun ruang yang ada di sekitar siswa.
- Siswa dengan menggunakan model bangun ruang menyelidiki sifat-sifat bangun kubus dan balok dengan mencari sendiri jumlah sisi datar, rusuk dan sudut dalam kelompok yang terdiri dari 5 siswa dengan mengisi Lembar Kerja Siswa.
- Menggunakan model bangun ruang berongga untuk memperjelas konsep sisi datar kubus dan balok. Menggunakan model kerangka kubus dan balok untuk memperjelas konsep rusuk dan sudut.
- Bertanya jawab dengan siswa tentang apa saja yang diperoleh hari ini, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran.
- Mengevaluasi hasil belajar siswa baik penilaian proses dan penilaian akhir.

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang secara menyeluruh yang dilaksanakan peneliti.

- d. Refleksi Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran dan merencanakan tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus kedua.

2. Siklus II menentukan jaring-jaring balok dan kubus

a. Perencanaan

Menyiapkan perangkat penelitian dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus 1 meliputi rencana pembelajaran, lembar observasi siswa, Lembar Kerja Siswa dan alat peraga.

b. Pelaksanaan tindakan

1. Menunjukkan aneka bangun ruang dari bekas kotak makanan, minuman atau obat yang biasa dijumpai siswa.
2. Mengadakan tanya jawab tentang bangun ruang yang ada di sekitar siswa.
3. Siswa dengan menggunakan model bangun ruang menyelidiki bentuk jaring-jaring kubus dan balok dalam kelompok yang terdiri dari 5 siswa dengan cara memotong sisi rusuk dari beberapa posisi yang berbeda kemudian menempelkannya pada kertas karton.
4. Menggunakan model jaring-jaring kubus dan balok dari hasil kerja siswa untuk memperdalam konsep kesebangunan antara sisi datar kubus dan balok.

5. Bertanya jawab dengan siswa tentang apa saja yang diperoleh hari ini, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran.
6. Mengevaluasi hasil belajar siswa baik penilaian proses dan penilaian akhir

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang secara menyeluruh yang dilaksanakan peneliti.

d. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran dan merencanakan tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus kedua.